



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film pada era sekarang menjadi sebuah bentuk media yang efektif untuk bertutur cerita, lewat visual – visual yang ditampilkan melalui pemilihan yang tepat sehingga perspektif sang pembuat film dapat dimengerti (Mercado, 2011, hlm. 2). Dalam proses pembuatan film, yang menjadi juru kunci utama penentu aspek – aspek visual dari film tersebut adalah seorang *Director of Photography*, seringkali disingkat sebagai DOP (Wheeler, 2005, hlm. 3). Seorang DOP dituntut untuk memiliki kemampuan untuk merancang setiap *shot* agar dapat memiliki suatu makna tertentu.

Konflik tidak mungkin lepas dari kehidupan manusia sampai kapanpun. Pada film pendek *Story of Unbounding Journey*, konflik yang diangkat adalah ketidakharmonisan dalam keluarga antara sang ayah bernama Tom dan anaknya Sam, dikarenakan pemaksaan cara didik yang terlalu otoriter. Persepsi Tom menganggap bahwa prestasi dalam diri seseorang merupakan sebuah tolak ukur prestise, sehingga ketika anaknya Sam lalai dalam hal pelajaran dan bertolak belakang dari nilai yang dia anggap, Tom menjadi sosok ayah yang terlalu otoriter dan tidak pengertian. Dengan kurangnya komunikasi kedua belah pihak, maka tidak dapat dipungkiri, terciptalah jarak & kerenggangan hubungan antar kedua individu tersebut.

Di dalam penulisan ini, penulis sebagai DOP akan membahas pemilihan makna *frame* dan *shot* untuk menunjukkan garis besar hubungan yang terjadi antara sang ayah dan anak dalam film pendek *Story of Unbounding Journey*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana seorang DOP menentukan komposisi dan *shot* yang tepat sebagai bentuk visual ketidakharmonisan hubungan antara karakter ayah dan anak dalam film pendek *Story of Unbounding Journey*?

1.3. Batasan Masalah

Penjelasan ranah kerja seorang DOP pada hal ini dibatasi pada:

a. *Composition*

b. *Proxemics*

c. *Scene 2 shot 1* (adegan Tom bertanya kepada Sam sambil berjalan di hutan), *scene 7 shot 4* (adegan Sam duduk di atas batu besar), *scene 8 shot 6* (Sam berjalan menjauh serta Tom mencuci muka), dan *scene 11 shot 3* (Sam dimarahi Tom).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menjelaskan ranah kerja seorang DOP dalam menentukan pemilihan *framing* dan komposisi untuk menunjukkan hubungan tidak harmonis antara karakter ayah dan anak dalam film pendek *Story of Unbounding Journey*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk mengerti dalam pembuatan setiap *shot* film harus secara konstan dan efektif menyampaikan pesan tertentu kepada penonton.
2. Bagi pembaca untuk mengetahui bahwa pemilihan beberapa *framing* & penerapan jarak tertentu dapat memberikan persepsi visual tentang hubungan antar karakter.
3. Menjadi sumber referensi tambahan bagi perpustakaan mengenai teknik penataan dan konteks visual kamera.